

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 20 Mei 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	80	88	65	24
PMI Sleman (0274) 869909	20	17	14	19
PMI Bantul (0274) 2810022	22	33	37	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	1	0	3	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	19	7	10	0

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu), (APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 20 Mei 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Panelita Syawalan dan Pelepasan Calon Haji KBIHU Hajar Aswad 2022 M/1443 H.

CEGAH ADANYA 'LOSS LEARNING' Dorong Guru Kembangkan Inovasi dan Kualitas

YOGYA (KR) - Kesenjangan di bidang pendidikan sam-pai saat ini masih menjadi persoalan serius bagi sejumlah daerah di Indonesia. Kondisi itu membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk guru dan sekolah. Sehingga kekhawatiran terjadinya *loss learning* sebagai dampak dari pandemi Covid-19 bisa ditekan.

Menyadari akan hal itu, PGRI DIY terus mendorong para guru un-tuk terus berupaya mengembangkan inovasi dan kualitas diri. "Memang saya tidak memungkiri se-cara nasional masih ada kesenjangan pendidikan di sejumlah daerah. Namun untuk DIY kesenjangan pendidikan itu relatif sudah tidak ada. Apalagi sejak ada program digitalisasi (komputer dan internet) di sekolah, kesenjangan itu relatif sudah bisa diatasi. Walaupun demi-

kian kami tetap mendorong anggota PGRI agar proaktif dalam meng-atasi kesenjangan pendidikan," ka-ta Ketua PGRI DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Kamis (19/5).

Baskara Aji mengatakan, adanya pandemi Covid-19 tidak bisa dipungkiri telah menimbulkan per-salahan serius di bidang pendidikan. Salah satu hal yang menjadi per-hatian adalah terjadinya *loss learning*. Walaupun sebetulnya sejumlah

upaya sudah dilakukan oleh peme-rintah, sekolah maupun guru untuk meminimalisasi dampak dari ada-nya *loss learning*. Salah satunya de-ngan membuat kurikulum yang rel-evan sebagai instrumen untuk mencegah terjadinya kesenjangan tersebut. Karena kurikulum yang relevan diyakini menjadi instrumen yang sangat berpengaruh untuk mencegah kesenjangan terutama bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan ekonomi, sosial, mau-pun geografis.

"Sejumlah upaya sudah dilaku-kan oleh Penda DIY untuk meng-atasi adanya *loss learning* maupun sejumlah persoalan yang sempat mewarnai pembelajaran jarak jauh. Meski begitu kami tidak memung-kiri hasilnya belum bisa dikatakan

optimal. Mudah-mudah dengan adanya pembelajaran tatap muka 100 persen yang saat ini diterapkan, berbagai persoalan itu bisa segera diatasi," jelas Baskara Aji.

Lebih lanjut mantan Kepala Dis-dikpora DIY itu menambahkan, se-iring dengan melandainya kasus Covid-19 pemerintah melakukan se-jumlah pelanggaran termasuk yang berkaitan dengan proses pembela-jaran. Kondisi tersebut secara tidak langsung menjadi peluang bagi seko-lah dan guru untuk berbenah dan mengembangkan potensi yang dimi-liki. Sehingga adanya keteringgalan yang sempat terjadi sebagai dampak pandemi Covid-19 bisa diatasi. Apa-bila hal itu bisa diwujudkan adanya kekhawatiran terjadinya *loss learn-ing* bisa ditekan. (Ria)-f

SEKALIGUS SYAWALAN ALUMNI Minggu, Pelepasan Haji Hajar Aswad

YOGYA (KR) - Pada musim haji tahun ini, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Hajar Aswad paling sedikit akan memberangkatkan 74 jemaah. Rinciannya dari Bantul 18 orang, Sleman 35 dan Kota Yogya 21. Pelepasan akan dilakukan Minggu (22/5) lusa di Graha Wana Bhakti Yasa Jalan Kenari 114 Yogyakarta, se-kaligus syawalan yang akan dihadiri alumni seluruh angkatan (1-18) yang tergabung dalam Ikatan Alumni KBIHU Hajar Aswad (IKABHA) serta para alumni umrah.

"Jemaah yang sudah positif berangkat ada 74 orang. Ada kemungkinan tambah dari calhaj yang sudah masuk ca-dangan," kata H Agus Priyanto, sesepuh IKABHA, saat bersilaturahmi bersama panitia Syawalan dan Pelepasan Calon Haji KBIHU Hajar Aswad 2022 M/1443H ke Redaksi KR, Kamis (19/5).

H Joko Wahono SPd MAP, ketua panitia menambahkan, dalam acara ini pihaknya juga mengundang calon haji 2022 yang tertunda lagi. Juga mengundang Kepala Kanwil Kemenag DIY, Dr H Masmin Afif Mag yang sekaligus di-minta memberi sambutan, serta Kepala Kantor Kemenag Kota, Sleman dan Bantul dan para alumni petugas kloter. Acara dimeriahkan pembagian doorprize dari alumni ke alumni Hajar Aswad dan hiburan Koes Plus-an.

"Insya Allah pelepasan dilakukan Ketua Umum KBIHU Hajar Aswad Drs H Imam Mujiono Mag dan ikrar Syawalan sekaligus pamitan haji diwakili Rheno Chandra Sangaji yang juga Lurah Condongceatur Depok Sleman," tambahnya. (Fie)-f

YAYASAN AL MUTHI'IN Resmikan Gedung SDIT dan Klinik Utama



Bupati Bantul meresmikan gedung SDIT Salsabila dan Klinik Utama Al Muthi'in.

YOGYA (KR) - Yayasan Al Muthi'in mengadakan acara peresmian Gedung Sekolah SDIT Salsabila Al Muthi'in (3 lantai) dan Pem-bukaan Klinik Utama Al Muthi'in di Maguwo Ba-nguntapan Bantul, Selasa (17/5).

Gedung sekolah dan klinik tersebut diresmikan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, ditandai

penandatanganan prasasti dan pengguntingan pita.

Ketua Yayasan Al Mu-thi'in Dr Ir Suroyo MSi me-nuturkan, Yayasan Al Mu-thi'in terus berkembang pesat dan memiliki banyak amal usaha. Antara lain di bidang pendidikan dengan mendirikan PAUD Al Mu-thi'in, TKIT Salsabila Al Muthi'in dan SDIT Salsa-bila Al Muthi'in. Selain itu

pesantren dan Islamic Cen-ter yang masih dalam tahap pengembangan.

"Kami juga mengem-bangkan baitul mal serta supermarket sedekah, TPA dan panti asuhan dan lan-sia. Untuk terwujudnya kualitas kesehatan masya-rakat yang islami, mendi-rikan Klinik Utama Al Mu-thi'in," ujar Suroyo.

Peresmian dimeriahkan penampilan anak-anak SDIT Salsabila Al Muthi'in memainkan sejumlah lagu dengan alat musik tradi-sional angklung.

Bupati Bantul Abdul Ha-lim Muslih memberikan penghargaan yang tinggi atas capaian yang diraih Yayasan Al Muthi'in dalam berpartisipasi dan berkola-borasi dengan Pemkab Bantul. Menurutnya, capa-ian ini merupakan sesuatu yang spektakuler. (Dev)-f

PANGGUNG

CINTA LAURAAJAK PEREMPUAN Kasmaran Namun Tetap PD



Cinta Laura

ARTIS cantik Cinta Laura Kiehl siap kembali menyapa pecinta musik tanah air. Tak tanggung-tanggung, ia bakal merilis tiga single sekaligus di waktu bersamaan.

Rangkaian single diawali dengan lagi berjudul 'Suka Kamu' yang bisa didengar di platform musik digital sejak 13 Mei lalu. Di lagu ini dia bekerja sama dengan Eka Gustiwana sebagai aransemen dan Kamga pada bagian vokal.

"Selama dua tahun belakangan, aku merasa ingin merilis lagu se-suai dengan yang aku inginkan. Jadi musik yang aku rilis terasa ide-alis. Memang, respons untuk lagu seperti Vida, Caliente, Cloud 9, dan Markisa sangat bagus. Tapi, aku sadar, sudah waktunya memberikan para pendengar hal yang mereka rindukan dari musikku, yaitu pop. Lahirlah Suka Kamu," kata Cinta Laura.

Perempuan blasteran Indonesia - Jerman ini begitu percaya diri membuat lagu yang bertemakan tentang asmara tersebut. Bagi Cinta, jatuh cinta tidak harus tampak putus asa atau mengemis demi mendapatkannya. Ia ingin menggambarkan rasa jatuh cinta dari sudut pandang seseorang yang berkarakter kuat. Dirinya sendiri dan tahu yang dia inginkan.

"Saat proses aransemen aku bilang ke Eka. Aku ingin sebuah lagu yang membuat orang merasakan perasaan berbunga-bunga. Terutama ketika sedang kasmaran. Tapi di saat bersamaan tetap harus ada elemen rasa percaya dirinya. Jadi lagu ini menggam-barkan perempuan yang sedang jatuh cinta, tapi tetap memiliki prin-sip dan percaya diri," jelasnya.

Lagu Suka Kamu menghadirkan nuansa yang girlie dan feminin. Namun tentu dengan cara yang lebih dewasa lantaran disesuaikan dengan usia dan kepribadian Cinta yang sekarang. Selama proses penggarapan lagu Suka Kamu, Cinta Laura mengaku tidak menemui kesulitan sedikit pun. Hanya saja ia mengaku merasa tertantang keti-ka menyanyikan lagu ini.

"Kalau dari proses pengerjaannya, aku dan tim tidak menemukan kesulitan yang berarti. Tapi tetap tantangan. Karena ketika sedang bernyanyi, seperti orang yang sedang jatuh cinta. Gayanya berb-unga-bunga dan manis," jelasnya. (Awh)-f

PAMERAN SINEMATIK BONEKA 'MARACOSA' Padukan Wastra Batik dan Tenun

KARYA-KARYA dan artefak dari pertunjukan sinematik 'Maracosa', kolaborasi Paper-moon Puppet Theatre dengan Nona Rara Batik dipamerkan untuk pertama kalinya ke hadapan publik hingga 10 Juni 2022 di Omah Budoyo, di Ka-rangkajen 793, Brontokusu-man Mergangsan Yogya.

"Karya pertunjukan teater boneka yang dikemas dalam bentuk sinema film ini terinspi-rasi dari sebuah bangunan pabrik batik tua, kisah perja-lanan batik dari generasi ke ge-nerasi, sampai ke motif-motif batik berikut makna-mak-nanya," tutur Event Coordina-tor Omah Budoyo Yogyakarta Prajnaputri kepada KR, di sela pameran, Rabu (18/5).

Dijelaskan, 'Maracosa' dalam bahasa Sansekerta berarti 'me-lihat sendiri', adalah sebuah karya yang didedikasikan un-tuk seni-seni tradisi yang ber-kehindan di kehidupan masya-

rakat dari generasi ke generasi, menggeliat, bertahan, berkem-bang atau bahkan hilang de-ngan cara yang beragam.

"Jika pertunjukan Maracosa menyorot bagaimana generasi penerus perlu mengalami dan menemukan sendiri makna dari nilai yang diyakini genera-si pendahulu, dalam kolaborasi ini, maka Omah Budoyo, Papermoon Puppet Theatre, dan Nona Rara Batik mengajak pengunjung untuk merayakan pertemuan wastra batik dan tenun dengan seni teater bone-ka, fotografi, cetak etsa, sine-ma, juga musik, melalui pam-eran Maracosa dan berbagai ak-tivitas pilihan di dalamnya," je-las Putri.

Dalam pameran ini dihadir-kan karya fotografi dari Rang-ga Yudhistira, karya cetak etsa Muhammad Alhaq dan Ing Printmaking, boneka-boneka besutan Anton Fajri, Muham-mad Alhaq, Pambo Priyojati,



Pameran Sinematik Boneka 'Maracosa' berkesan dengan paduan wastra batik dan tenun.

Beni Sanjaya, Hardiansyah Yoga, Retno Intiani dan Maria Tri Sulistiyani serta alunan musik dari Yennu Ariendra.

"Pameran & Artist Talk Mara-cosa dibuka 10 April 2022 dengan

tamu undangan dilanjutkan pa-meran untuk umum hingga 10 Juni 2022. Juga ada pemutaran karya 'Maracosa' dan Workshop Batik 'Maracosa' di bulan Mei ini," jelas Putri. (Vin)-f

CALLISTA ARUM - JUNIOR ROBERT Demi Sinetron, Terima Tantangan Belajar Moge

"SAYA serasa jadi ketua geng motor," ungkap Callista Arum pada media, Selasa (17/5) sore. Kali ini, pemilik nama Callista Arum Dewi Rumengan sedang bercerita mengenai peran sebagai Mika dalam sinetron terbarunya 'Roda-roda Gila'. Pasalnya, ia sedang menceritakan bagaimana syuting dengan naik moge. Karena di kiri kanan dan di belakangnya penuh de-ngan kru yang menjaganya.

Artis cantik kelahiran Jakarta 2 April 2004 ini mengaku belajar naik moge di episode 1. Dan di episode 2, sudah langsung bisa. Namun bagaimana syuting Callista Arum yang bermain bersama Junior Robert, disebutkan penuh dengan trik. "Saat proses syuting di arena tong setan. Sepeda motor dipegangi sama kru dan tim dan menggunakan efek kipas angin dari depan. Sehingga seolah-olah balapan. Ha ha ha," kenang artis yang acap de-ngan sebutan Acha, sambil tertawa.

'Roda-roda Gila' adalah sinetron terbaru SCTV yang tayang setiap hari pukul 15.25. Produksi SinemArt garapan sutradara Akbar Bhakti ini diadaptasi dari film berjudul sama, dibintangi Roy Marten, Yati Octavia dan Rudy



Bersantai dengan moge dalam Roda-roda Gila.

Salam pada tahun 1978 silam. Dalam sinetron, Callista memainkan karakter Mika yang tomboy dan hobi balap motor, termasuk di arena tong setan. Bahkan mendapat ju-lukan si 'Bidadari Tong Setan'.

Demi 'Roda-roda Gila' inilah siswa SMAN 1 Serang Banten ini menerima tantangan bela-jar moge ataupun sepeda motor custom pada kru sinetron di lokasi syuting. "Awalnya kagok

dan berat. Untung cepat menguasai. Pas su-dah jalan, enak aja," ucap Callista Arum pe-meran Lula yang kini 'berhenti' dari sinetron Buku Harian Seorang Istri (BHSD) tersebut.

Meski siap menerima tantangan dan bela-jar, namun Acha mengaku untuk beberapa adegan berbahaya tentu ia tidak mungkin dikasih. "Dia (Junior Roberts) yang sudah jago banget (naik motor) saja nggak dikasih," ka-tanya dalam virtual press tour 'Roda-roda Gila'.

Junior bahkan menyebut, dalam sinetron ini, ada supervisor yang sudah pengalaman main Tong Setan. "Yang ekstrem banget begitu kita nggak dikasih, karena berbahaya," jelas Junior Roberts. Meski demikian Callista mau-pun Junior pun mengaku sangat menikmati proses syuting 'Roda Roda Gila', terlebih 'chem-istry' diantara mereka sudah tercapai.

Dalam sinetron garapan Akbar Bhakti ini, Callista memang dipertemukan dengan Junior Robert, adik Cinta Brian lawan main-nya dalam BHSD. Junior Roberts memainkan 2 karakter, yakni si kembar Ervano dan Alvaro. Kedua karakter ini akan menjalin cinta dengan Mika. (Fsy)-f